

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu daerah bergantung pada berbagai faktor, antara lain keadaan sarana dan prasarana daerah tersebut. Salah satu cara pembangunan ekonomi adalah dengan membangun sarana dan prasarana yang merupakan kewajiban suatu daerah untuk mengembangkan pendapatannya. Oleh karena itu, banyak pelaku usaha yang mencoba untuk berusaha di bidang jasa material konstruksi mengingat lahan usaha yang terbuka lebar dan tidak hanya pada kalangan swasta, pemerintah juga telah membentuk BUMN untuk sektor jasa konstruksi (Kementrian PUPR, 2016).

Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia, nilai ekonomi industri kreatif mengalami kenaikan selama tahun 2020 hingga 2021. Nilai tambah atau nilai ekonomi kreatif Rp 1.134 triliun tahun 2020 menjadi 1.191 triliun pada tahun 2021. Kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto Nasional tahun 2021 sebesar 6,98% atau setara dengan 1.136,9 triliun (dalam Kompas 2020). Industri kreatif Indonesia penting untuk terus dikembangkan, selain memberikan kontribusi ekonomi terhadap PDB, industri ini juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta membangun citra dan identitas bangsa.

Industri kreatif di Indonesia banyak dijalankan oleh pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diberdayakan oleh pemerintah. Pelaku Bisnis UMKM yang ada di Indonesia tergolong dalam jumlah yang banyak. Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan UKM RI, pada tahun 2021 jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 65,47 juta unit dan menyumbang 61,97% atau setara dengan 8.500 triliun terhadap PDB nasional (dalam Warta UMKM, 2021). Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia sekaligus dapat mengurangi jumlah pengangguran melalui bidang usaha yang dijalankan.

Industri Kreatif berkaitan erat dengan bidang desain, salah satunya yaitu desain eksterior yang sudah tidak asing lagi di masyarakat. Lewat usaha jasa desain eksterior, pelaku usaha ini dapat menyalurkan ide, kreativitas dan berbagai inspirasi unik untuk menata objek diluar ruangan sehingga terlihat lebih menarik dan menciptakan rasa nyaman kepada penghuninya.

Mengikuti perkembangan jaman, pola pikir masyarakat berubah kearah yang lebih modern, menyebabkan gaya hidup masyarakat ikut berubah. Dahulunya, masyarakat dapat menata sendiri bagian eksterior rumah mereka, tetapi sekarang sebagian besar masyarakat berpandangan perlunya menggunakan jasa desain eksterior, terutama bagi golongan menengah keatas yang kebanyakan memandang barang atau jasa tidak hanya dari fungsi primernya saja.

Batu Koral adalah salah satu jenis batuan yang memiliki variasi bentuk, warna dan ukuran. Batuan ini mempunyai ciri khas pada wujudnya yang berwarna-warni dan tekstur permukaan yang polos dan tidak kasar. Batuan ini biasanya berbentuk lonjong dan mudah menyerap air yang sering diaplikasikan sebagai penghias taman dan juga sebagai fondasi dari sebuah bangunan. Selain itu batu koral terkhususnya batu koral sikat juga sering digunakan untuk mempercantik lantai teras rumah dan kolam. Selain itu batu koral juga dapat banyak digunakan sebagai aksesoris dan penghias rumah, karena sangat fleksibel dan dapat diaplikasikan untuk berbagai kegunaan seperti untuk batu tabur di taman, ditempel didinding, penghias pot, aquarium dan lain sebagainya. Terdapat berbagai macam batu koral yaitu batu koral bangunan dan batu koral sikat. Batu koral bangunan merupakan batuan yang digunakan untuk campuran beton dalam konstruksi sedangkan batu koral sikat memiliki berbagai macam jenis yaitu dan koral sikat merah hati, hitam, pancawarna, telur puyuh, koral sikat hijau, koral sikat Kupang, Bengkulu dan lain sebagainya (Enzeline Manurung 2010 : 25-26).

CV. Anugrah Timor Stone merupakan perusahaan distributor batu koral sikat dan batu koral bangunan yang mendistribusikan batu koral sikat dan batu koral bangunan yang beralamat di Jonggol, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Diantara kedua jenis batu koral tersebut batu koral sikat paling laku karena memiliki tingkat permintaan yang

paling tinggi dibandingkan batu koral bangunan. Terdapat berbagai macam batu koral sikat yang didistribusikan ke toko-toko dan pelanggan yaitu koral sikat merah hati, koral sikat hitam, koral sikat pancawarna, koral sikat telur puyuh, koral sikat Bengkulu, koral sikat Kupang dan lain sebagainya. Perusahaan ini mendistribusikan batu koral dari gudang menuju pelanggan. Pendistribusian Batu koral biasanya di daerah Jabodetabek dan luar Jabodetabek seperti Bandung, Sukabumi, Karawang. Aktivitas utama di CV.Anugrah Timor Stone selain mendistribusikan batu koral sikat dan batu koral bangunan, juga memproduksi keramik lantai yang berkualitas dan didistribusikan ke pelanggan.

Jumlah permintaan batu sering mengalami fluktuatif pada setiap bulannya, baik batu koral sikat maupun batu koral bangunan. Hal tersebut mengakibatkan jumlah produk yang harus disiapkan oleh perusahaan menjadi tidak menentu. CV.Anugrah Timor Stone hanya bisa memproduksi dan menyediakan 20 ton sedangkan permintaan konsumen diatas 30 ton,oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan persediaan untuk stok dan *safety stock* permintaan pelanggan.

Perencanaan kebutuhan distribusi diperlukan untuk memenuhi pemesanan pelanggan agar lebih efektif dan efisien, maka diperlukan kebijakan untuk pengendalian persediaan produk supaya perencanaan kebutuhan distribusi yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan agar pendistribusian lebih efektif. Dengan adanya perencanaan kebutuhan pendistribusian,dapat mengatur persediaan yang memungkinkan dalam membantu meningkatkan volume pendistribusian. Perusahaan harus mampu merencanakan kebutuhan pendistribusian karena akan berdampak terhadap persediaan. Dalam hal ini, distribusi bertanggung jawab terhadap perencanaan kebutuhan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran material dari perusahaan ke pelanggan. Oleh karena itu perusahaan diharuskan untuk merencanakan atau meramalkan jumlah produksi secara tepat agar dapat memenuhi permintaan pasar dengan tepat waktu dan dengan jumlah yang sesuai serta akan dapat memenuhi kebutuhan konsumen,sehingga diharapkan keuntungan perusahaan akan meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa jumlah kebutuhan batu koral sikat selama satu tahun kedepan?
2. Berapakah jumlah yang harus disiapkan sebagai *Safety stock* untukantisipasi permintaan pelanggan?
3. Bagaimana perencanaan kebutuhan distribusi batu koral sikat yang optimal pada CV.Anugrah Timor Stone?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan batu koral sikat selama enam bulan kedepan.
2. Untuk mengetahui jumlah yang harus disiapkan sebagai *Safety stock* untukantisipasi permintaan pelanggan.
3. Untuk mengoptimalkan perencanaan kebutuhan aktivitas distribusi batu koral sikat pada CV.Anugrah Timor Stone.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi CV.Anugrah Timor Stone
Sebagai bahan untuk evaluasi dan usulan bagi CV.anugrah Timor Stone agar dapat menerapkan dan merencanakan kebutuhan pendistribusian agar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk mengimplementasikan tentang ilmu dan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan berlangsung, dan meningkatkan wawasan dalam membuat suatu penelitian.
3. Bagi Pembaca
Sebagai media pembelajaran mengenai *Distribution Requiriments Planning* (DRP) dalam menganalisis aktivitas pendistribusian pada perusahaan serta menjadi media saran untuk penelitian lanjutan tentang optimalisasi pendistribusian.

1.5 Batasan Masalah

1. Data Historis waktu distribusi batu koral yang digunakan adalah data Juli 2021 sampai Juni 2022

2. CV.Anugrah Timor Stone hanya melakukan kegiatan distribusi di Retailer Jakarta, Bogor dan Depok
3. Penelitian ini dilakukan hanya untuk CV.Anugrah Timor Stone
4. Penelitian ini hanya membahas produk batu koral sikat
5. Penelitian dilakukan hanya untuk moda transportasi Pick Up
6. *Lot Size* yang ditentukan perusahaan sebesar 30 sak

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terbagi menjadi enam bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, menjelaskan latar belakang yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam laporan Tugas Akhir, serta perumusan masalah yang terjadi di perusahaan. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, lokasi pelaksanaan dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisi tentang teori-teori pendukung yang relevan dari permasalahan yang akan dibahas, yang akan berguna dalam pemecahan masalah dan teori penunjang relevan yang akan digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah sehingga penulisan laporan ini menjadi lebih sistematis dan terarah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, berisi penjelasan tentang model pemecahan masalah dan langkah-langkahnya. Model pemecahan masalah adalah alat atau tools yang diambil dari teori yang relevan atau ringkasan kerangka berpikir yang mengandung variabel yang diteliti termasuk keterkaitan antara variabel yang dapat disajikan dalam bentuk diagram, perumusan matematis atau bentuk lainnya. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah dan diagram alir atau flowchart pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini, berisikan penjelasan tentang pengumpulan dan pengolahan data yang ditujukan untuk memecahkan masalah seperti yang telah ditetapkan pada bab iii. Adapun tujuan dari pembahasan tersebut antara lain menjawab masalah yang diajukan untuk menunjukkan bagaimana tujuan pelaksanaan tugas akhir dicapai, menafsirkan temuan-temuan dilapangan, mengintegrasikan temuan-temuan tersebut kedalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan dan yang terakhir adalah menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil pengamatan lapangan, termasuk keterbatasan pelaksanaan tugas akhir.

BAB V ANALISIS DAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR

Pada bab ini, berisikan analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang diperoleh dengan upaya menjawab masalah yang diajukan atau tujuan pelaksanaan tugas akhir, harus disimpulkan eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan di lapangan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Bab ini juga menjawab atas permasalahan penelitian, membandingkan hasil temuan dengan teori-teori yang telah ada serta hasil implementasi dari pemecahan masalah.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil pemecahan masalah yang diteliti dan dibahas, yang menggambarkan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan pemecahan masalah serta saran-saran yang sifatnya membangun yang bersumber dari penelitian. Kesimpulan tugas akhir yang mana bersifat konseptual dan harus merupakan jawaban dari perumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran yang diajukan hendaknya bersumber pada pelaksanaan tugas akhir, pembahasan dan kesimpulan dari hasil yang didapat. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Maka jika saran yang telah diajukan itu digunakan, tidak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan strategi yang diinginkan dengan menggunakan metode yang tersedia.